

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perbankan adalah badan usaha yang memainkan peran penting bagi perekonomian negara, mereka bertanggung jawab untuk menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat, perusahaan, dan entitas bisnis lainnya. Layanan yang ditawarkan mencakup simpan pinjam, perantara keuangan, manajemen investasi, dan berbagai produk keuangan lainnya. Selain berguna sebagai pemberi pinjaman dan penerimaan simpanan, perbankan juga terlibat dalam kegiatan pasar modal, yang berguna sebagai sumber pendapatan lainnya selain dari suku bunga pinjaman dan komisi layanan perbankan. Hadirnya pasar modal akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkannya (Angita, 2023). Dengan ini perbankan juga berturut serta dalam membangun pertumbuhan ekonomi nasional.

Menerbitkan saham adalah pilihan investasi yang populer di kalangan investor karena aksesnya yang mudah dan potensi keuntungan yang besar (Sakdiah, 2019). Sebelum melakukan investasi, investor mungkin akan meninjau laporan keuangan perusahaan, termasuk informasi tentang profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Menurut Achmad (2003) laporan keuangan berisi informasi yang dimana kondisi keuangan perusahaan ada diposisi yang sehat atau sedang sakit, didalam laporan keuangan setidaknya ada bagian yang penting untuk menjadi alat membangun citra yang baik bagi investor, kreditur, dan berbagai orang berkepentingan, ada 3 jenis laporan yang dibutuhkan yakni neraca keuangan (berisi berbagai aset yang dimiliki perusahaan, kewajiban, dan ekuitas perusahaan), laba rugi (menampilkan pendapatan dan pengeluaran perusahaan), terakhir arus kas (melacak setiap pemasukan serta pengeluaran perusahaan). Laporan keuangan digunakan supaya bisa dianalisis oleh investor agar bisa menilai apakah perusahaan tersebut bisa menjadi target untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan merupakan indeks yang menentukan investor terhadap seberapa berhasilnya mereka berinvestasi di suatu perusahaan, ini berkaitan dengan harga saham. Jika harga saham melonjak tinggi, nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal ini akan menguatkan keyakinan investor bahwa kinerja perusahaan di pasar saham saat ini sangat kuat dan memiliki prospek yang cerah di masa depan (Sahara et al., 2022). Semakin baik nilai perusahaan maka akan menarik simpati dari penanam modal dan apabila ditambah dengan keuntungan bagi para pemegang saham, akan tercipta hubungan yang harmonis antara kedua pihak (Angita, 2023). Apabila nilai perusahaan rendah akan menjadi sinyal para investor untuk mencari perusahaan lain yang lebih terjamin agar lebih aman daripada mengambil resiko yang besar saat berinvestasi, namun perlu digaris bawahi bahwa nilai perusahaan itu tidak tetap dan akan berubah seiring waktu berjalan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kondisi ekonomi, persaingan antar perusahaan, kinerja keuangannya, dan sebagainya.

Salah satu bidang investasi yang bisa menjadi jalan untuk berinvestasi bagi para investor atau penanam modal yaitu sektor perbankan. Perbankan merupakan instansi pemerintah maupun swasta yang aktivitasnya bertujuan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan agar menunjang taraf hidup masyarakat luas (Apriantini et al., 2022). Perbankan bisa memainkan peran penting bagi suatu negara karena menyediakan fasilitas-fasilitas untuk membantu masyarakat dari kalangan kecil, menengah, maupun besar mendapatkan solusi masalah keuangannya seperti berbagai pinjaman, tabungan, dll. Hal ini membuat sektor perbankan menjadi pilihan yang menarik bagi para investor karena memiliki potensi yang cerah di masa depan.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan perbankan yang bisa dikatakan indikasi bahwa kondisi ekonomi suatu negara sedang tidak baik terjadi pada saat munculnya virus Covid 19 pada akhir tahun 2019 yang pertama kali ditemukan di Wuhan China, seketika langsung menyebabkan pandemi di berbagai negara. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga memberikan efek yang dirasakan di seluruh sektor, termasuk di sektor perbankan.



Gambar 1.1: Indeks Harga Saham perbankan
Sumber : (Putri, 2020)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas terdapat 10 sampel bank yang memiliki aset terbesar. Berdasarkan gambar di atas, pertama awal tahun sebelum covid 19 (02 januari 2020) jumlah total harga saham dari 10 sampel di atas lebih dari 60,000, selanjutnya pengumuman dari pemerintah kasus covid 19 pertama di Indonesia (02 maret 2020) jumlah total harga saham dari 10 sampel kurang dari 60,000, 3 bulan setelah diumumkan covid 19 (02 Juni 2020) jumlah total harga saham dari 10 sampel sebesar kurang lebih 45.000. Dapat disimpulkan dari gambar di atas bahwa tren mengalami penurunan sehingga beberapa masalah akan timbul seperti investor akan meragukan kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, apabila harga saham terus merosot turun akan ada potensi para investor akan menarik modal investasi dari perusahaan.

Masalah lainnya yaitu manajemen akan mengalami tekanan untuk mengambil tindakan maupun langkah-langkah yang dapat memulihkan nilai saham dan membuat kinerja perusahaan tetap stabil agar bisa mempertahankan investor dan membuktikan kemampuannya dalam mengelola perusahaan di masa yang sedang sulit. Berbagai masalah yang muncul seperti di atas akan mempengaruhi kinerja dan menurunkan nilai perusahaan perbankan maka penting bagi perusahaan untuk mengambil langkah yang efektif untuk memulihkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas kinerja di tengah kondisi pasar yang menantang atau tidak stabil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas adalah ukuran dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Dwiputra & Viriany, 2020). Likuiditas mencerminkan seberapa cepat perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya (Murti & Purwaningsih, 2021). *Leverage* yaitu bagaimana perusahaan menggunakan hutangnya dalam struktur modal (Kristianti & Jonnardi, 2022). Terakhir, ukuran perusahaan mencakup skala operasional dan aset yang dimiliki selama periode berlangsung (Silvia & Dewi, 2022). Faktor-faktor ini akan memberikan performa dan nilai perusahaan untuk menginformasikan kepada investor dan pihak berkepentingan lainnya tentang potensi pertumbuhan perusahaan serta keberlanjutan perusahaan.

Menurut Dwiputra & Viriany (2020) profitabilitas merupakan hal pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang tujuannya untuk menarik hati para investor ataupun para pemegang saham. Penelitian Sahara et al (2022) memberitahukan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Sjahrussin et al (2021) mengungkapkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan pernyataan Dwiputra & Viriany (2020) yang penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai yang dimiliki perusahaan.

Murti & Purwaningsih (2021) menyatakan likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hasil penelitian Angita (2023) dan memberikan hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian dari Sjahrussin et al (2021) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian dari Endartono et al., (2022) yang memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Menurut Kristianti & Jonnardi (2022) *leverage* adalah kekuatan perusahaan dalam membiayai aktivitas perusahaan dengan hutang dan dapat melunasi hutangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan menghadapi risiko yang lebih besar, sementara perusahaan dengan risiko yang lebih rendah cenderung memiliki risiko investasi yang lebih rendah juga. Penelitian Kristianti & Jonnardi (2022) dan Wardani (2022) menyatakan dalam penelitiannya bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Murti & Purwaningsih (2021) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya sebuah perusahaan dilihat dari total aktivasinya selama periode berjalan (Silvia & Dewi, 2022). Penelitian dari Kurniawan & Ardiansyah (2020) dan Oktaviarni et al (2019) mengatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Silvia & Dewi (2022) menyatakan bahwa ukuran berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, penelitian ini berkontribusi pada kebaruan data dalam penelitian untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan relevan. Seperti yang pertama mengubah sektor penelitiannya menjadi sektor perbankan sebab mayoritas penelitian terdahulu hanya terfokus pada sektor *real estate*, manufaktur, dan properti, yang kedua mengubah variabel dan rasio hitung variabelnya, dan yang ketiga kebaruan data periode penelitiannya yang dimulai dari periode 2019-2022. Oleh karena itu, judul penelitian ini "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah diuraikan sebelumnya investor akan memperhitungkan nilai perusahaan untuk bahan mempertimbangkan investasinya. Perusahaan akan berupaya meningkatkan nilai mereka untuk menciptakan peluang

investasi supaya mendapatkan suntikan dana dari para investor, setelah mendapat dana perusahaan bisa membangun pertumbuhan perusahaan menjadi lebih besar agar bisa meningkatkan kepercayaan pasar dan keberlangsungan hidup perusahaan di masa mendatang. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersamaan mempengaruhi nilai perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji secara empiris profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
2. Untuk menguji secara empiris likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
3. Untuk menguji secara empiris *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
4. Untuk menguji secara empiris ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan.
5. Untuk menguji secara empiris profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan informasi tambahan dan wawasan terkait bukti penelitian dengan memberikan sebuah refleksi atau gambaran akan kinerja keuangan mempengaruhi nilai yang dimiliki oleh perusahaan perbankan di Indonesia

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang dan memberikan kesejahteraan bagi para karyawan dan pemegang sahamnya.

b. Bagi Calon Investor

Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan kepada calon investor tentang hal-hal apa saja yang harus dilihat sebelum menanamkan modalnya di sebuah perusahaan.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai pengetahuan atau referensi yang meneliti entah itu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, maupun ukuran perusahaan atau bahkan variabel lainnya yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dan variabel dependennya hanya 1 yaitu nilai perusahaan. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sektor perbankan serta tahun periode untuk penelitian ini dimulai dari 2019 sampai dengan 2022.